BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

NUsantara Mart Rejotangan terinspirasi dari adanya PKPNU (Pendidikan Kader Penggerak Nahdatul Ulama) dari adanya PKPNU tersebut maka bertemulah dengan sesama peserta PKPNU dari kota Ponorogo, dimana salah satu peserta yang berasal dari Ponorogo tersebut adalah pelaku bisnis ritel atau yang mempunyai beberapa macam jenis usaha yang sudah diperuntukkan untuk NU dan nama salah satu dari bisnis tesebut adalah "Bintang Mart" yang berada di Ponorogo Jawa Timur.[1] Akhirnya setelah bertemu dengan salah satu peserta PKPNU Ponorogo tersebut, peserta PKPNU dari Rejotangan sepakat untuk melihat aktivitas pada swalayan yang ada di Ponorogo guna mengetahui mengenai tata kelola swalayan, tata kelola saham, pembagian deviden saham serta semua yang berkaitan dengan swalayan tersebut.

Setelah melihat aktivitas yang ada pada "Bintang Mart" dan telah mengadakan musyawarah serta sepakat dengan lembaga ekonomi NU, maka peserta PKPNU Rejotangan akhirnya sepakat membuat swalayan. Swalayan tersebut berdiri karena tuntutan dari organisasi lembaga perekonomian NU yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan perekonomian para jama'ah atau jami'ah.Dan swalayan tersebut diberi

[1]Hasil wawancara dengan Miftachul Huda selaku Pembimbing toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 08.30 WIB

nama yakni “NUsantara Mart”, yang beralamatkan di desa Tenggur kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung. Lokasi NUsantara Mart sendiri memilih di desa Tenggur, karena letaknya yang strategis dan mudah dijangkau dari berbagai desa yang ada di kecamatan Rejotangan. NUsantara Mart sendiri secara kelembagaan badan hukum berbentuk PT, yang mana NUsantara Mart Rejotangan ini masih ikut pada PT. Karya Bintang Sembiln yang berada di Ponorogo.

NUsantara Mart bukanlah bisnis waralaba atau *fraincase* melainkan bentuk ijtihad dalam menggerakkan potensi ekonomi Jama’ah, usaha ekonomi ini lahir dari sebagai tindak lanjut dari sembilan tugas pokok kader pada pendidikan kader penggerak NU (PKPNU) di Jawa Timur, selain menyediakan berbagai macam kebuthan rumah tangga merk pabrikan mini market ini juga menjadi bagian dari pemasaran dan penjualan berbagai produk para Jama’ah disamping itu berdirinya NUsantara Mart juga bagian dari perkembangan jiwa *enterpreneur* para kader NU yang berbeda dengan mini market pada umumnya.

Kelembagaan badan hukum NUsantara Mart adalah berbentuk CV atau PT yang semuanya tersentaral pada organisasi PWNU Jawa Timur sebagai *holding company* dibawah komando tim instruktur wilayah PKPNU Jawa Timur. Pendirian NUsantara Mart hanya boleh didirikan kelembagaan NU bersama Jama’ah berbasis ranting atau desa MWC kecamatan beserta pengurus cabang atau tingkat kabupaten. Manajemen permodalan NUsantara Mart dengan menerbitkan saham terbuka sebanyak

5000 jumlah saham dibagikan dan terdistribusi ke masyarakat sebanyak 4.960 lembar saham dengan harga yang ditentukan pihak manajemen kepada seluruh Jama'ah, warga NU dapat melakukan pembelian sesuai kemampuan termasuk pembelian atas nama jamiyah.

Pembelian saham dalam setiap 1000 pemegang saham akan diwakili seorang pengampu yang ditunjuk untuk mewakili dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Seluruh pemegang saham juga dapat mengakses seluruh informasi pergerakan saham yang ada. Dalam proses pendirian NUsantara Mart Rejotangan Kabupaten Tulungagung akan dilakukan pendampingan langsung oleh tim instruktur wilayah PKPNU Jawa Timur dengan melibatkan para pakar ekonom, selain itu pendampingan juga akan dilakukan pada tingkat manajemen, SOP, sistem kasir hingga K3LH, pendampingan juga dilakukan dalam bentuk pelatihan SDM kepada para pegawai.

Dalam hal ini, NUsantara Mart Rejotangan mempunyai visi dan misi, dimana visi tersebut yaitu meningkatkan perekonomian para jama'ah serta jami'ah Nahdlatul Ulama di Rejotangan. Selain itu terdapat juga misi dari NUsantara Mart Rejotangan yakni dengan berdirinya NUsantara Mart Rejotangan mampu membangun kemandirian dalam perekonomian para jama'ah dan jami'ah Nahdlatul Ulama di Rejotangan, sehingga perekonomian yang ada menjadi lebih kuat serta pendapatan mereka akan lebih meningkat. Misi yang kedua yaitu NUsantara Mart Rejotangan harus diorientasikan untuk pemberdayaan masyarakat Nahdlatul Ulama

Rejotangan sebagai pemilik saham serta sebagai konsumen, selain itu warga Nahdlatul Ulama Rejotangan juga harus didorong sebagai produsen sehingga terciptanya sistem membeli dan menjual untuk NU.

Dalam hal ini NUsantara Mart yang ada di kabupaten Tulungagung memiliki dua cabang swalayan, yakni yang pertama berada di kecamatan Rejotangan tepatnya di desa Tenggur. Selain itu, juga terdapat NUsantara Mart yang berada di kecamatan Kedungwaru tepatnya di desa Gendingan. Pendirian kedua cabang NUsantara Mart yang ada di Tulungagung ini tidaklah berbarengan, pertama kali didirikan di kecamatan Rejotangan pada tahun 2017 yang lalu. Kemudian dengan dilihatnya perkembangan NUsantara Mart dapat membantu perekonomian warga jama'ah Nahdlatul Ulama yang ada disekitarnya, maka didirikan lagi cabang NUsantara Mart pada tahun 2018 di kecamatan Kedungwaru.

Temuan hasil penelitian ini disajikan oleh penulis dengan menggunakan fokus penelitian sebagai berikut :

1. **Pelaksanaan Strategi Pembinaan Disiplin dalam Peningkatan Etos Kerja dan Profesionalitas Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung**

Dalam melaksanakan strategi pembinaan disiplin pada karyawan NUsantara Mart menggunakan strategi tersendiri. Berikut penjelasan dari Ulwan selaku kepala toko di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung:

> "Untuk pembinaan disiplin yang dilakukan NUsantara Mart Rejotangan pada awal karyawan masuk diadakan training, training tersebut bertujuan sebagai pelatihan disiplin yang diterapkan pada karyawan dan pelatihan training tersebut dilakukan selama kurang lebih tiga bulan. Dimana dalam pelaksaan training para karyawan diberikan pengetahuan mengenai pendisplinan dalam bekerja, agar nantinya saat sudah bekerja para karyawan akan displin dalam melaksanakan pekerjaannya."[2]

Dalam pelaksanaan training memang dirasa mampu untuk disiplin dalam bekerja para karyawan dan nantinya karyawan akan lebih berhati-hati saat sudah bekerja. Pelatihan training ini dilakukan ketika terdapat karyawan yan baru akan bekerja di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung tersebut. Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Huda selaku Pembimbing NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

[2]Hasil wawancara dengan Abdullah Nasih Ulwan selaku Kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 08.15 WIB

> ”Dalam pembinaan disiplin yang digunakan NUsantara Mart yakni mengacu pada proses pendislipinan karyawan, agar mampu meningkatkan etos kerja dan profesionalitas yang dimiliki karyawan. Pendisiplinan tersebut biasanya berbentuk peraturan yang sudah dibuat oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung guna karyawan menaati aturan yang sudah ada. Peraturan yang sudah dibuat tersebut misalnya saja peraturan mengenai tata cara bekerja yang baik dan benar.”[3]

Strategi pembinaan disiplin yang berbentuk peraturan tersebut mampu meningkatkan etos kerja dan profesionalitas karyawan yang ada di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Dengan adanya aturan yang sudah dibuat oleh swalayan tersebut, secara otomatis karyawan akan menaati peratura tersebut dan kinerja yang dimilikinya menjadi lebih baik. Hal ini juga diperkuat oleh Nikmah selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> “Memang benar di NUsantara Mart Rejotangan Tulunggaung sudah terdapat startegi pembinaan disiplin, dimana pembinaan disiplin tersebut dilakukan dengan cara training untuk karyawan yang masih baru. Agar nantinya karyawan tersebut jika sudah bekerja mampu bekerja sesuai dengan aturan yang ada di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Selain dengan pelatihan training untuk karyawan baru, pembinaan disiplin juga dilakukan dengan pembuatan aturan yang sudah ditetapkan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja para karyawannya.[4]

Dalam hal pendisiplinan karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung juga menggunakan standart operasional prosedur atau SOP yang bertujuan agaar karyawan tersebut bekerja sesuai aturan yang

---

[3]Hasil wawancara dengan Miftachul Huda selaku Pembimbing toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 08.40 WIB

[4]Hasil wawancara dengan Navida Hidayatul Nikmah selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 12.15 WIB

ada. Hal ini diperkuat dengan bukti dokumentasi dari standar operasional prosedur yakni sebagai berikut:[5]

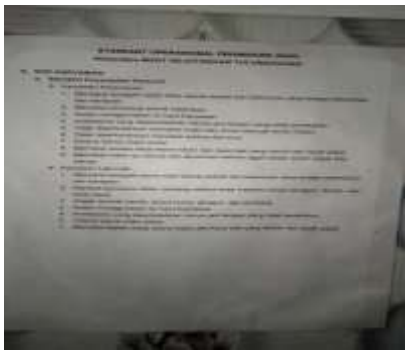

Pelatihan training dan juga pembuatan aturan yang ada di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung memang diperuntukan untuk karyawan baru, yang nantinya jika karyawan tersebut sudah benar-benar bekerja maka mereka akan bekerja dengan aturan-aturan yang sudah ada serta mereka akan lebih teliti dalam melaksanakan pekerjaannya. Dan dengan pelatihan training kinerja serta profesionaitas yang dimiliki para karyawan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini juga diperkuat oleh Fatmawati selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> "Iya sudah ada strategi pembinaan disiplin yang dilakukan oleh Nusantara Mart Rejotangan Tulungagung yang berupa pelatihan training, yang nantinya pelatihan training tersebut mampu meningkatkan etos kerja serta profesioanlitas para karyawan. Serta mereka juga akan lebih giat dalam melaksanakan pekerjaannya."[6]

[5]Hasil dokumentasi pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 14.00 WIB

[6]Hasil wawancara dengan Deni Fatmawati selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 10.50 WIB

Hal ini juga diperkuat oleh Uwais selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> "NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada strategi pembinaan disiplin dengan cara pelatihan yang diperuntukan untuk karyawan yang baru bekerja di swalayan tersebut. Tujuannya agar pada saat mereka sudah bekerja, karyawan tersebut akan mampu bekerja sesuai dengan aturan yang sudah ada dan nantinya dengan pelatihan training mampu meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh para karyawan. "[7]

Pembinaan disiplin yang dilakukan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung memang menggunakan strategi pelatihan training dan juga dengan pembuatan aturan tertulis yang sudah ditetapkan oleh swalayan tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja serta porfesionalitas para karyawan yang ada.Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, memang benar di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sudah menggunakan startegi pembinaan disiplin pada para karyawannnya. Pembinaan disiplin tersebut berupa peraturan tertulis yang dibuat oleh pihak NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, dimana peraturan tersebut yang nantinya akan ditaati oleh para karyawan serta dengan adanya peraturan tersebut para karywan akan lebih disiplin dalam bekerja"[8]

Penggunaan strategi pembinaan disiplin memang sangat diperlukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, dengan alasan untuk meningkatkan etos kerja dan profesionalitas karyawannya. Hal ini

---

[7]Hasil wawancara dengan Muhammad Rizal Uwais selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 13.10WIB

[8] Hasil observasi di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 09.00 WIB

dipaparkan oleh Ulwan selaku kepala toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung memanng memilih menggunakan strategi pembinaan disiplin, karena mereka mengacu pada supermarket-supermarket yang sudah besar agar nantinya jika minimarket ini sudah menjadi besar mampu bersaing dengan supermaker yang sudah ada terlebih dulu. Serta dengan menggunakan strategi disiplin tersebut dapat mendidik para karyawan agar nantinya siap jika minimarket tersebut menjadi lebih besar dan karyawan sendiri mampu mempertanggung jawabkan pekerjaan yang mereka lakukan."[9]

Strategi pembinaan disiplin yang digunakan tersebut memang sangat diperlukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Dengan menggunakan startegi pembinaan disiplin tersebut nantinya diharapkan jika sudah menjadi swalayan yang besar para karyawan mampu bersaing dengan swalayan besar lainnya. Hal ini juga diperkuat dari pemaparan Huda selaku pembimbing toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "NUsantara Mart memilih menggunakan startegi pembinaan disiplin ini karena dirasa mampu untuk meningkatkan etos kerja dan profesionalitas karyawan. Dengan pembinaan disiplin nantinya karyawan diharap dapat lebih giat dan mematuhi aturan yang sudah ada, agar dalam bekerja berjalan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan oleh NUsantara Mart. Strategi pembinaan disiplin dirasakan sangat membantu dalam proses pelaksanaan kerja karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, para

[9]Hasil wawancara dengan Abdullah Nasih Ulwan selaku Kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 08.30WIB

> karyawan menjadi lebih disiplin dan bersemangat dalam bekerja."[10]

Dengan startegi pembinaan disiplin memang mamu membuat karyawan lebih bersemangat dalam melaksanakan pekerjaanya, krena mereka akan berlomba-lomba denan para karyawan lainnya untuk memperoleh hasil kerja yang lebih baik dan bermutu. Pembinaan disiplin diharapkan mampu meningkatkan etos kerja dan profesionalitas kaeyawan yang ada di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Hal ini juga diperkuat oleh Fatmawati selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> "Iya benar, memang dalam penggunaan strategi pembinaan disiplin sangat diperlukan. Karena dengan adanya pembinaan disiplin para karyawan lebih giat dalam bekerja serta mereka juga melakuka persaingan terhadap karyawan lainnya agar kinerja mereka menjadi lebih bagus dan mampu bersaing dengan karyawan lainnya. Strategi ini sangat membantu dalam proses pelaksanaan kerja para karyawan yang ada."[11]

Startegi pembinaan disiplin dirasa mampu membantu dalam proses pelaksanaan kerja karyawan di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Dengan startegi tersebut kinerja karyawan menjadi lebih baik dari sebelumnya dan karyawan lebih bersemangat dalam bekerja. Hal ini juga diperkuat oleh Nikmah selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

---

[10]Hasil wawancara dengan Miftachul Huda selaku Pembimbing toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 09.00WIB

[11]Hasil wawancara dengan Deni Fatmawati selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 10.55 WIB

> "NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung menggunakan strategi pembinaan disiplin karena dirasa dapat dengan pembinaan disiplin para karyawan akan lebih giat dan bersemangat dalam pelaksanaan kerjanya. Sehingga kinerja yang dimiliki mereka akan menjadi lebih bagus dan mereka nantinya akan mampu bersaing dengan para karyawan lainnya."[12]

Dari alasan yang ada mengenai penggunaan startegi pembinaan disiplin yang digunakan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, yang mmapu membuat karyawan lebih giat bekerja dan karyawan akan ada yang melakukan persaingan secara sehat dengan karyawan lainnya dalam hal peningkatkan kinerja yang dimilikinya. Hal ini juga diperkuat oleh Uwais selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> "Iya memang NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung memang memilih mengggunakan pembinaan disiplin, karena dengan penggunanaan strategi tersebut para karyawan akan lebih berhati-hati dalam bekerja dan kinerja yang dimiliki karyawan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Serta dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan kerja."[13]

Startegi pembinaan disiplin jika dilihat dari pernyataan dari semua karyawan serta kepala toko yang ada di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, memang benar jika pembinaan disiplin mampu meningkatkan etos kerja dan profesionalitas para karyawan yan ada. Dengan strategi tersebut karyawan lebih bersemangat dalam melakukan pekerjaannya. Serta ada juga yang melakukan persaingan secara sehat dengan karyawan lainnya dalam hal peningkatan

---

[12]Hasil wawancara dengan Navida Hidayatul Nikmah selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 12.20WIB

[13]Hasil wawancara dengan Muhammad Rizal Uwais selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 13.20WIB

kinerjanya. Dalam hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung memilih menggunakan strategi pembinaan disiplin karena dengan menggunakan startegi tersebut para karyawan dalam pelaksanaan kerjanya lebih berhati-hati dan selalu mematuhi peraturan yang sudah ada agar tidak terjadi kesalahan saat bekerja. Para karyawan sendiri dengan adanya pembinaan disiplin tersebut kinerjanya yang mereka miliki menjadi lebih bagus serta etos kerja dan profesionalitas yang dimilikinya menjadi meningkat lebih baik dan juga berjalan sesuai dengan standart operasional yang sudah ada."[14]

2. Pelaksanaan Strategi Pemberian Insentif dalam Peningkatan Etos Kerja dan Profesionalitas Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung

Dalam melaksanakan strategi pemberian insentif pada karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung menggunakan startegi tersendiri. Berikut penjelasan dari Ulwan selaku kepala toko di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung:

> "Untuk strategi pemberian insentif yang digunakan NUsantara Mart yakni selain dari pemberian gaji setiap bulannya juga diadakan ngaji bareng. Dimanadalam acara ngaji bareng tersebut juga terdapat acara makan bersama yang dihadiri oleh seluruh karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, dan kegiatan ini merupakan salah satu dari jenis insentif yang diberikan oleh NUsantara Mart Rejotangan yang berupa insentif non uang. Selain itu insentif yang diberikan berupa non uang adalah ngopi bersama

[14]Hasil observasi di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 09.10 WIB

> dengan para karyawan dan para kyai yang diadadakan per 3 bulan sekali."[15]

Pemberian insentif yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung tidak hanya dari gaji bulanan saja, melainkan dengan pemberian insentif non uang yakni berupa ngaji bareng serta ngopi bareng yang dilakukan bersama seluruh karyawan dan para kyai. Kegiatan ini memnag dilkaukan per 3 bulan sekali. Tujuannya untuk memberikan motivasi kepada karayawan setelah mereka lelah dalam bekera. Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Huda selaku Pembimbing NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Dalam startegi pemberian insentif pada karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung memang tidak hanya memberikan insentif yang berupa uang seperti gaji bulanan saja, melainkan juga dari pemberian insentif yang berupa non uang. Dimana pemberian insentif yang berupa non uang tersebut diberikan guna karyawan itu sendiri menjadi lebih termotivasi dalam peningkatan etos kerja dan profesionalitasnya. Strategi pemberian insenif yang non uang ini berupa ngaji bareng dengan makan bersama yang dilakukan setiap bulan bersama dengan para karyawan dan kyai-kyai. Selain itu juga diadakan ngopi bareng yang dilakukan per tiga bulan sekali, acara ngopi bareng ini juga diadakan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung bersama karyawan dan para kyai-kyai."[16]

Dalam hal pemberian insentif yang berupa non uang memang benar diberikan berupa ngaji bareng dan makan baareng yang diadaakan per 3 bulan sekali bersama seluruh karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung serta bersama para kya-kyai. Hal ini

---

[15]Hasil wawancara dengan Abdullah Nasih Ulwan Selaku Kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 08.35WIB

[16]Hasil wawancara dengan Miftachul Huda selaku Pembimbing toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 09.05WIB

diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi pemberian insentif non uang yakni sebagai berikut:[17]

Dalam strategi pemberian insentif yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, ternyata tidak hanya memberikan pemberian insentif yang berupa uang saja melainkan juga memberikan insentif non uang yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Pemberian insentif yang berupa uang NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung memberikan insentif yakni berupa THR dan gaji tambahan. Berikut penjelasan dari Ulwan selaku kepala toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Strategi pemberian insentif yang berupa uang oleh NUsantara Mart Rejotangan yakni, insentif yang diberikan pada karyawan tambahan gaji pada karyawan yang memiliki absen penuh dan tidak pernah izin kerja selama kurun waktu 6 bulan dan juga untuk karyawan yang melaksanakan lembur kerja. Selain dengan kedua insentif yang berupa bukan uang dan isentif yang berupa uang tersebut, pihak NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung juga memberikan insentif berupa THR.Dimana pmberian THR antara karyawan lama dan baru tidak sama. Untuk karyawan yang sudah lama bekerja dalam kurun waktu satu tahun biasanya pemberian insentif berupa THR ini sebanyak satu kali gaji karyawan tersebut selama satu bulan bekerja. Dan untuk karyawan yang masih baru

[17] Hasil dokumentasi pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 14.10

pemberian insentif berupa THR nya tidak sebanyak dengan karyawan yang sudah lama bekerja."[18]

Strategi pemberian insentif yang diberikan selain dengan gaji setiap bulan serta ngopi bareng, dan ngaji bareng, juga diberikan insentif berupa THR serta gaji tambahan untuk karyawan yang melakukan lembur kerja. THR yang diberikan tidak sama untuk setiap karyawan, jika karyawan sudah lama THR yang dibrerikan lebih banyak, yakni satu bulan gaji. Pemberian insentif ini diharapkan mampu meningkatkan etos kerja dan profesionalitas karyawan pada NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Huda selaku Pembimbing NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

"Pemberian insentif yang berupa uangbiasanya diberikan NUsantara Mart Rejotangan berupa insentif THR, dimana dalam pemberian insentif THR ini antara karyawan lama dengan karyawan baru tidaklah sama. Untuk karyawan lama yang sudah bekerja selama satu tahun pemberian insentifnya sebesar satu kali gaji selama satu bulan. Selain itu, juga ada insentif tambahan gaji untuk para karyawan yang melaksanakan lembur kerja dan insentif tambahan gaji untuk karyawan yang absenya tidak pernah izin selama kurun waktu enam bulan bekerja."[19]

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

"Strategi pemberian insentif yang ada di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung memang ada dua, yakni dengan pemberian insentif yang berupa bukan uang dan pemberian insentif yang berupa uang. Pemberian insenit yang berupa bukan uang

[18] Hasil wawancara dengan Abdullah Nasih Ulwan Selaku Kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 08.45 WIB

[19] Hasil wawancara dengan Miftachul Huda selaku Pembimbing toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 09.10 WIB

> seperti halnya dengan ngopi bareng dan acara ngaji bareng serta makan bersama dengan seluruh karyawan dan para kyai-kyai. Sedangkan yang berupa uang dengan pemberian THR dan gaji tambahan pada karyawan yang melakukan lembur kerja"[20]

Strategi pemberian insentif memang sangat diperlukan oleh NUsantara Mart rejotanagn, dengan alasan untuk meningkatkan etos kerja dan profesionalitas karyawannya. Hal ini dipaparkan oleh Ulwan selaku kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> "Karena menurut saya penggunaan strategi insentif pada karyawan sangat diperlukan untuk meningkatkan etos kerja dan profesionalitas yang dimiliki oleh para karyawan. Dengan adanya pemberian insentif tersebut, secara otomatis karyawan akan termotivasi dalam meningkatkan kinerja yang mereka miliki. Dan mereka juga akan melakukan persaingan secara sehat dengan karyawan lainnya. Dimana biasanya para karyawan hanya melakukan hal itu-itu saja dan tidak meningkatkan kinerjanya, akan tetapi setelah adanya pemberian insentif para karyawan lebih bersemangat dalam melaksanakan pekerjaannya. Bahkan ada juga yang melakukan lembur kerja guna mendapatkan insentif berupa tambahan gaji."[21]

Adanya pemberian insentif yang berupa THR dan gaji tambahan dirasa mampu meningkatkan etos kerja dan profesionalitas karyawan yang ada di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Terbukti dengan strategi tersebut para karyawan lebih bersemangat dalam melakukan pekerjaannya serta ada juga yang melakukan persaingan secara sehat dengan karyawan lainnya. Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Huda selaku Pembimbing NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

---

[20]Hasil observasi di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 09.15 WIB

[21]Hasil wawancara dengan Abdullah Nasih Ulwan Selaku Kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 09.00 WIB

> "Karena dalam strategi pemberian insentif menurut saya mampu meningkatkan etos kerja dan pofesionalitas karyawan pada NUsantara Mart Rejotangan. Dimana para karyawan akan lebih giat dalam bekerja dan mereka biasanya juga akan melakukan persaingan secara sehat dengan para karyawan lainnya. Yang nantinya kinerja mereka akan lebih meningkat dan lebih baik dalam melaksanakan pekerjaannya. Jika tidak ada pemberian insentif saya rasa kinerja karyawan akan menurun dan tidak sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan."[22]

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, memang benar dengan adanya strategi pemberian insentif pada NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung membawa dampak yang bagus pada peningkatan kinerja karyawan. Dimana para karyawan lebih giat dalam bekerja dan kinerjanya menjadi lebih baik, dan para karyawan sendiri akan bekerja sesuai dengan starndart operasioanal yang sudah ada."[23]

Dalam hal strategi pemberian insentif yang dilakukan NUsantara Mart Rejotangan sendiri juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan tersebut, dimana para karyawan lebih termotivasi dan lebih meningkatkan sistem kerjanya. Hal ini dipapaparkan oleh Fatmawati selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> "Iya, sudah diberikan pemberian insentif oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulunagun. Pemberian insentif tersebut ada dua macam, yakni berupa insentif non uang dan berupa insentif uang. Dimana insentif berupa uang ini selain dari gaji bulanan juga diberikan THR, yang jumlahnya tidak sama antara karyawan baru dengan karyawan yang sudah lama. Dan juga ada tambahan gaji untuk karyawan yang lembur kerja dan karyawan yang absensi masuknya penuh tidak pernah izin sama sekali. Menurut saya

---

[22]Hasil wawancara dengan Miftachul Huda selaku Pembimbing toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 09.15 WIB

[23]Hasil observasi di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 09.25 WIB

> dengan adanya pemberian insentif ini dapat meningkatkan kinerja karyawan yang ada."[24]

Pemberian insentif yang digunakan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung mampu memotivasi para karyawan dalamhal peningkatan etos kerja dan profesionalitas yang dimilikinya. Dengan adanya insentif tersebut karyawan menjadi bersemangat dalam bekerja dan ada pula yang melakukan lembur kerja agar mendapat gaji tambahan. Hal ini juga diperkuat oleh Nikmah selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> "Sudah diberikan, pemberian insentif tersebut berupa THR yang mana diberikan saat hari raya lebaran. Dalam pemberian THR tersebut tidaklah sama antara karyawan lama dengan karyawan baru, dimana karyawan lama akan memperoleh THR yang lebih banyak yakni satu kali gaji selama sebulan.Pemberian insentif yang diberikan juga terdapat yang berupa non uang, misalnya saja dengan diadakan ngopi bareng dan acara ngaji bareng setiap satu bulan sekali. Menurut saya dengan pemberian insentif tersebut memang benar dapat meningkatkan kinerja para karyawan agar lebih meningkat dengan baik dan nantinya mampu bersaing dengan karyawan lainnya secara sehat."[25]

Pada pemberian insentif yang sudah diberikan dalam insentif yang berupa non uang dan berupa uang, dirasakan mampu membuat kinerja para karyawan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Karyawan sendiri dengan adanya pemberian tersebut diharapkan mampu bersaing dengan karyawan lainnya, karean kinerja yang dimiliki menjadi lebih baik. Hal ini juga diperkuat oleh Uwais selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

---

[24]Hasil wawancara dengan Deni Fatmawati selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 11.00 WIB

[25]Hasil wawancara dengan Navida Hidayatul Nikmah Selaku Karyawan Nusantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 mei 2019 pukul 12.30

> "Ya memang betul sudah diberikan pemberian insentif, dimana insentif yang diberikan tidak hanya gaji bulanan saja akan tetapi juga diberikan insentif berupa bukan uang yakni ngopi barengdan ngaji bersama seluruh karyawan NUsantara Mart Rejotangan dan juga para kyai-kyai yang diadakan sebulan sekali. Kalau untuk insentif yang berupa uang yakni pemberian THR saat lebaran, dimana THR tersebut tidak sama antara karyawan lama dan karyawan baru. Saya rasa dengan adanya pemberian insentif yang dilakukan NUsantara Mart ini dapat memberikan pengaruh kepada para karyawan untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan dapat bersaing dengan sehat dengan sesama karyawan.''[26]

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Strategi pemberian insentif memang mampu meningkatkan etos kerja serta profesionalitas para karyarwan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Hal ini dilihat dari hasil observasi yang sudah dilakukan, dimana para karyawan lebih termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya serta mereka berlomba-lomba agar kinerjanya semakin lebih baik lagi. Selain itu dengan adanya pemberian insentif yang dilakukan ini, mampu membuat karyawan lebih bersemangat dalam melaksanakan kerjanya dan kualitas toko akan lebih meningkat."[27]

3. Pelaksanaan Strategi Pelaksanaan Supervisi dalam Peningkatan Etos Kerja dan Profesionalitas Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung

Dalam melaksanakan strategi pelaksanaan supervisi pada karyawan NUsantara Mart menggunakan strategi tersendiri. Berikut penjelasan dari Ulwan selaku kepala toko di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung:

> "Strategi dalam pelaksaanan supervisi yang dilakukan NUsantara Mart Rejotangan yakni berupa pengawasan yang dilakukan oleh

[26] Hasil wawancara dengan Muhammad Rizal Uwais selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 13.30

[27] Hasil observasi di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 09.35 WIB

> kepala toko kepada karyawan yang dilakukan secara setiap hari, kecuali apabila kepala toko sedang libur kerja maka tidak dilakukan pengawasan pada karyawan. Jadi setiap hari pasti bertemu dengan karyawan, selain kita bekerja kita juga mengawasi bagaimana kinerja kasir, kinerja pramuniaga, dan kinerja karyawan lainnya. Pengawasan ini dilakukan agar karyawan bekerja sesuai prosedur serta sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan."[28]

Strategi pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung dilakukan dengan pengawasan dan juga bimbingan. Dimana pengawasan ini bertujuan untuk mengawasi kinerja para karyawan dalam melaksanakan kerjanya. Pengawasan yang dilakukan dirasa memang pelru dilakukan setiap hari guna mengetahui apakah terjadi kesalahan atau tidak dalam setiap pekerjaan yang dilakukan oleh para karyawan. Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Huda selaku pembimbing toko di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Dalam strategi pelaksanaan supervisi yang dilakukan NUsantara Mart Rejotangan adalah melakukan pengawasan yang dilakukan oleh kepala toko terhadap karyawan secara setiap hari untuk melihat kinerja para karyawan yang ada di toko tersebut, apakah sudah sesuai dengan peraturan yang sudah dibuat oleh NUsantara Mart Rejotangan. Pengawasan yang dilakukan ini diharapkan agar karyawan dapat bekerja dengan baik dan benar serta karyawan lebih berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya."[29]

Dengan pengawasan yang dilakukan secara setiap hari oleh kepala toko mampu membuat karyawan lebih berhati-hati dalam melakukan pekerjaannya dan karyawan akan lebih giat dalam bekerja serta tidak

---

[28]Hasil wawancara dengan Abdullah Nasih Ulwan Selaku Kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 09.10 WIB

[29]Hasil wawancara dengan Miftachul Huda Selaku Pembimbing Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 09.20 WIB

bermalas malasan. Pengawasan ini memiliki pengaruh yang baik dalam hal peningkatan kinerja karyawan di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Dalam hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Dari observasi yang dilakukan peneliti, pada NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada pelaksanaan supervisi memang menggunakan pelaksanaan supervisi berupa pengawasan pada karyawannya. Pengawasan ini memang dilakukan secara setiap oleh kepala toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, dan jika kepala toko sedang libur kerja maka pelaksanaan pengawasan tidak dilakukan. Pengawasan dilakukan ketika terjadi kekeliruan atau kesalahan pada karyawan pada saat pelaksanaan kerjanya, dimana nantinya kepala toko akan menegur karyawan tersebut dan memberikan pengarahan yang tepat agar tidak terjadi kesalahan yang sama saat bekerja."[30]

Dalam proses pelaksanaan supervisi yang dilakukan NUsantara Mart Rejotangan Tulunggaung tidak hanya dilakukan dengan proses pengawasan saja, akan tetapi dengan pelaksanaan bimbingan oleh kepala toko. Hal ini dipaparkan oleh Ulwan selaku kepala toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Pelaksanaan supervisi yang digunakan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung yakni juga dilakukan dengan sistem bimbingan. Dimana proses bimbingan ini dilakukan secara langsung kepada karyawan, jika ada karyawan yang melakukan kesalahan dalam pekerjaannya. Dimana jika terjadi kesalahan kepala toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagunga kan menegur dan memberikan pemgarahan pada karyawan yang melakukan kesalahan tersebut. Strategi pelaksanaan supervisi yang

[30]Hasil observasi di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 09.45 WIB

berupa bimbingan ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja para karyawan di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung."[31]

Pelaksanaan bimbinan yang dilakukan secara langsung oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung ini diharapkan mampu mmebuat karyawan lebih teliti dalam bekerja. Bimbingan ini dilakukan secara langsung karena jika terjadi kesalahan sewaktu waktu akan secepatnya terselesaikan. Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Huda selaku pembimbing toko di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

"Pelaksanaan supervisi yang ada pada NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung selain dengan melakukan pengawasan yang dilakukan secara setiap hari oleh kepala toko, juga dilakukan bimbingan secara langsungan kepada para karyawan, apabila karyawan tersebut melakukan kesalahan dalam pekerjaannya maka akan langsung diarahkan agar tidak terjadi lagi kesalahan yang sama pada saat bekerja.Bimbingan ini dilakukan agar nantinya karyawan mampu bekerja sesuai dengan prosedur yang sudah ada serta karyawan tidak mengalami kesulitan pada saat bekerja."[32]

Dengan adanya bimbingan secara langsung mampu mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh karyawan di Nusantara Mart Rejotangan Tulungagung. Bimbingan tersebut dilakukan oleh kepala toko kepada karyawan yang melakukan kesalahan, kepala toko dlaam proses bimbingan secara langsung ini akan memberikan pengarahan jika terdapat karyawan yang melakukan kesalaahan. Hal ini juga

[31]Hasil wawancara dengan Abdullah Nasih Ulwan Selaku Kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 09.15 WIB

[32]Hasil wawancara dengan Miftachul Huda Selaku Pembimbing Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 09.25 WIB

diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung memang dilakukan secara langsung kepada karyawannya. Hal ini dilakukan secara langsung agar pada saat karyawan melakukan kesalahan maka kepala toko akan langsung menegur dan memberikan pengarahan yang baik dan benar mengenai kekeliruan yang dilakukan oleh karyawannya. Bimbingan yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung mampu membuat karyawan lebih berhati-hati serta bekerja sesuai dengan aturan yang sudah dibuat oleh pihak NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung dan para karyawan tidak akan mengulangi kesalahan atau kecorobohan yang pernah mereka lakukan saat bekerja."[33]

Penggunaan strategi pelaksanaan supervisi memang sangat diperlukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, dengan alasan untuk meningkatkan etos kerja dan profesionalitas karyawannya. Hal ini dipaparkan oleh Ulwan selaku kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Karena dengan adanya pelaksanaan supervisi menurut saya mampu mengetahui jika terjadi kesalahan yang dilakukan pada karyawan saat bekerja, misalnya saja ada karyawan yang teledor saat melayani konsumen, ada juga karyawan yang bermalas malasan dalam melaksanakan pekerjaannya otomatis kita bisa tahu secara langsung dan nantinya kita selaku kepala toko akan bisa menegur karyawan yang melakukan kesalahan saat bekerja tersebut. Selain itu pelaksanaan supervisi menurut saya mampu meningkatkan kinerja karyawan yang ada di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, dengan cara melakukan pengawasan serta bimbingan pada karyawan. Jika tidak ada pelaksaaan supervisi kita tidak dapat mengetahui kesalahan serta kinerja

[33]Hasil observasi di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 09.55 WIB

> karyawan tersebut. Oleh karena itu, saya rasa pelaksanaan supervisi sangat dibutuhkan disetiap toko-toko yang ada."[34]

Dengan adanya strategi pelaksanaan supervisi dirasa mampu meningkatkan kinerja karyawa yang ada di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Pelaksanaan supervisi ini mampu mengetahui kinerja karyawan, yang biasanya bermalas malasan daalm bekerja, serta karyawan yang ceroboh dalam pelaksanaan kerjanya, maka dengan pelaksanaan supervisi ini, karyawan yang biasanya tidak tertib bekerja akan menjadi lebih tertib dalam melaksanakan kerjanya. Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari l Huda selaku Pembimbing NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Karena menurut saya dalam strategi pelaksanaan supervisi sangat dibutuhkan dalam setiap perusahaan atau organisasi, dimana pelaksanaan supervisi ini mampu melihat atau mengetahui jika terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh karyawan pada saat melakukan pekerjaannya. Dan nantinya karyawan yang melakukan kesalahan dalam bekerja akan langsung ditegur oleh kepala toko. Pelaksanaan supervisi sendiri bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawa agar lebih baik dan berjalan sesuai starndart operasioanal yang telah ada. Selain pelaksanaan pengawasan pada karyawan juga diadakan bimbingan secara langsung jika sewaktu waktu karyawan melakukan tindakan yang salah akan secara langsung diberi pengarahan agar tidak diulangi lagi kesalahan tersebut."[35]

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Penggunaan strategi pelaksanaan supervisi yang dilakukan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung melalui proses

[34]Hasil wawancara dengan Abdullah Nasih Ulwan Selaku Kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 09.20 WIB

[35]Hasil wawancara dengan Miftachul Huda Selaku Pembimbing Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 09.30 WIB

> pengawasan secara setiap hari serta pelaksanaan bimbingan yang diberikan secara langsung kepada para karyawan mampu menigkatkan kinerja serta profesionalitas dalam menunjang pekerjaan yang mereka lakukan. Para karyawan akan lebih meningkatkan pola kerjanya dan mereka akan lebih giat dan berhati-hati dalam bekerja. Pelaksanaan strategi supervisi tersebut digunakan agar nantinya para karyawan tidak mengulangi kesalahan yang sama pada saat melaksanakan pekerjaannya."[36]

Dalam hal strategi pelaksanaan supervisi yang dilakukan NUsantara Mart Rejotangan sendiri juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan tersebut, dimana para karyawan lebih termotivasi dan lebih meningkatkan sistem kerjanya. Hal ini dipapaparkan oleh Fatmawati selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> "Iya sudah diberikan, pelaksanaan supervisi yang diberikan oleh NUsantara Mart Rejotangan berupa pengawasan yang dilakukan oleh kepala toko kepada karyawan untuk mengetahui apakah dalam pekerjaannya para karyawan sudah berjalan dengan baik. Dan jika ada kesalahan yang dilakukan karyawan, kepala toko akan menegurnya secara langsung. Selain dengan pengawasan juga diberikan bimbingan secara langsung mengenai cara melakukan pekerjaan yang baik dan sesuai dengan peraturan yang sudah ada tentang tata cara bekerja."[37]

Memang pelaksanakan supervisi yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotanagn Tulungagung sudah berjalan dan sudah dilakukan. Pelaksaan supervisi tersebut berupa pengawasan secara langsung oleh kepala toko yang dilakukan secara setiap hari dan juga dilakukan bimbingan, yang bertujuan untuk memberikan pengaeahan pada karyawan yang melakukan kesalahan. Hal ini juga diperkuat oleh Nikmah selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

---

[36]Hasil observasi di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 10.05 WIB

[37] Hasil wawancara dengan Deni Fatmawatiselaku Karyawa NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 10.05 WIB

> "Iya benar sudah diberikan, pelaksanaan strategi supervisi yang diberikan berupa pengawasan yang dilakukan setiap hari oleh kepala toko dan juga bimbingan secara langsung kepada karyawan. Dimana menurut saya pelaksanaan pengawasan dan bimbingan tersebut bertujuan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan, seperti saja kecerobohan karyawan saat melayani konsumen. Dengan adanya pengawasan dan bimbingan saya rasa dapat membuat kinerja karyawan menjadi meningkat serta etos kerja dan profesionalitasnya menjadi baik dari sebelumnya."[38]

Dengan pemberian pelaksanan supervisi dirasa memang mampu mempengaruhi kinerja karyawan yang ada di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Dimana pelaksanaan supervisi yang dilakukan dengan cara pengawasan dan juga bimbingan mampu mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya saja kecerobohan karyawan saat melayani konsumen. Hal ini juga diperkuat oleh Uwais selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> "Iya sudah diberikan, pelaksanaan supervisi itu berupa pengawasan yang dilakukan kepala toko secara setiap hari dengan melihat bagaimana karyawan dalam pelaksanaan kerjanya. Dan jika ada karyawan yang melakukan kesalahan, secara langsung akan ditegur oleh kepala toko. Terdapat juga bimbingan yang dilakukan secara langsung pada karyawan, bimbingan tersebut berupa pemberitahuan dan pengarahan kepada karyawan mengenai cara yang benar dalam pelakasanaan kerjanya agar tidak terjadi kesalahan yang sama. Saya rasa dengan adanya hal ini, dapat meningkatkan kinerja karyawan dan karyawan dapat bekerja dengan baik."[39]

Memang benar pelaksanaan supervisi sudah diberikan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung kepada paea karyawan,. Hal ini bertujuan untuk mengurangi hal-hal yang kurang berkenanan,

---

[38] Hasil wawancara dengan Navida Hidayatul Nikmah selaku Karyawa NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 12.35 WIB

[39] Hasil wawancara dengan Muhammad Rizal Uwais selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 13.35 WIB

atau untuk mengurangi kecerobohan yang dilakukan oleh karyawan saat melaksanakan pekerjaannya. Dengan adanya pelaksanaan supervisi berupa pengawasan dan bimbingan mampu meningkatkan kinerja karyawan yang ada. Dalam hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Dengan adanya pemberian pelaksanaan supervisi yang berupa pengawasan dan bimbingan memang mampu meningkatkan etos kerja dan profesionalitas yang ada pada para karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan kinerja karyawan saat melakukan pekerjaannya mereka bekerja sesuai dengan bagian-bagian yang sudah diberikan kepada masing-masing karyawan, dan para karyawan dalam melakukan pekerjannya bekerja dengan sangat berhati-hati serta sesuai dengan aturan yang sudah ada. Pelaksanaan supervisi ini mampu membuat karyawan lebih bersemangat dan termotivasi untuk saling berlomba-lomba dengan karyawan lainnya dalam hal meningkatkan kinerja serta profesionalitas yang dimilikinya"[40]

Dalam pelaksanaan supervisi perlu adanya pengamatan untuk mengetahui perkembangan kinerja karyawan yang sudah ada. Hal ini dipaparkan oleh Ulwan selaku kepala toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Pada perkembangan kinerja karyawan setelah adanya strategi pelaksanaan supervisi, biasanaya kita melihatnya dengan secara langsung yakni dengan melihat cara mereka dalam melaksanakan pekerjaannya apakah sudah sesuai dengan aturan yang sudah ada atau belum. Dan pengamatan tersebut kita lakukan secara setiap hari kecuali jika saya libur kerja maka tidak dilakukan pengamatan. Pengamatan tersebut berfungsi untuk mengetahui atau melihat kinerja karyawan pada NUsantara Mart Rejotangan Tulunggaung, selain untuk melihat kinerja karyawam juga untuk melihat apakah

[40]Hasil observasi di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 10.15 WIB

karyawan tersebut masih melakukan kesalahan yang sama atau tidak pada saat bekerja. ”[41]

Dengan adanya proses pengamatan mengenai pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala toko NUsantara Mart Rejotangan Tulunggaung, memang dirasa perlu diadakan pengamatan terhadap kinerja karyawan. Tujuannya daalh untuk melihat mengenai kinerja karyawan apakah sudah sesuai dengan aturan yang sudah ada atau belum Hal ini juga diperkuat oleh Nikmah selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> “Supervisor kami dalam mengamati perkembangan kinerja karyawan dilakukan secara langsung, misalnya saja pada saat ada penataan barang yang kurang pas atau dalam mencatat barang yang baru masuk. Dan apabila pada saat pencatatatan tersebut terjadi kesalahan, maka supervisor akan langsung menegur karyawan yang melakukan kesalahan tersebut.” Agar nantinya pada saat proses pencataatn barang masung tidak terjadi hal yang sama dalam prosesnya tersebut[42]

Proses pengamatan yang dilakukan oleh keplaa toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung dilakukan secara langsung. Pengamatan ini untuk melihat kinerja karyawan saat bekerja dan menghindari terjadinya kecerobohan kerja karyawan. Hal ini juga diperkuat oleh Uwais selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> “Dalam hal pengamatan perkembangan kinerja karyawan, supervisor kami melakukannya secara setiap hari yakni dengan melihat kinerja para karyawan pada saat melakukan pekerjaan apakah sudah sesuai dengan aturan yang sudah ada.Selain itu juga

[41]Hasil wawancara dengan Abdullah Nasih Ulwan Selaku Kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 09.25 WIB

[42]Hasil wawancara dengan Navida Hidayatul Nikmah selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 12.40 WIB

dengan cara melihat cara karyawan dalam pemberian tugas apakah tugas tersebut dapat diselesaikan secara tepat waktu.[43]

Kepala toko atau supervisor dalam proses pengamatan dilakukan dengan cara melihat serta menilai kinerja karyawannya, dengan pengamatan tersebut kepala toko mampu mengetahui mengenai kinerja karyawan daalm proses kerjanya. Hal ini juga diperkuat oleh Fatmawati selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> "Supervisor kami dalam mengamati perkembangan kinerja karyawan dilakukan secara setiap hari, yakni dengan melihat bagaimana kinerja karyawan pada masing-masing bidang yang sudah ditentukan. Selain itu juga dilihat dari mereka dalam bertanggung jawab saat diberikan tugas apakah bisa selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh supervisor."[44]

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, pengamatan mengenai perkembangan kinerja karyawan pada NUsantara Mart Rejotangan yang dilakukan oleh kepala toko yakni dengan melakukan pengawasan secara setiap hari dengan melihat kinerja karyawan apakah sudah bekerja sesuia dengan bagian pekerjaan masing-masing atau belum serta dengan melihat dari tanggung jawab karyawan pada saat pemberian tugas kerja oleh kepala toko."[45]

Selain dengan hal tersebut, pelaksanaan supervisi juga dapat diberikan melalui bimbingan yang beralaskan untuk meningkatkan etos kerja dan profesionalitas karyawan pada NUsantara Mart Rejotangan

---

[43]Hasil wawancara dengan Muhammad Rizal Uwais selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 13.40 WIB

[44]Hasil wawancara dengan Deni Fatmawati selaku Karyawa NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 10.15 WIB

[45]Hasil observasi di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 10.25 WIB

Tulungagung. Hal ini dipaparkan oleh Ulwan selaku kepala toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Sudah diberikan bimbingan, pada pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung dilakukan secara langsung kepada karyawannya, yakni dengan cara jika ada karyawan yang salah dalam melakukan pekerjaannya maka oleh kepala toko akan langsung diberitahu dan diberi pengarahan agar nantinya tidak terjadi kesalahan tersebut. Misalnya saja, saat ada karyawan yang bermalas malasan dalam bekerja maka kepala toko akan segera menegurnya dan memberikan pengarahan pada karyawan tersebut."[46]

Pada proses bimbinan yang ada di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung memang sudah diberikan. Bimbingan tersebut dilakukan secara langsung oleh kepala toko kepada para karyawan untuk melihat kinerja karyawan jika terjadi kesalahan saat pelaksanaan kerja karyawan itu sendiri. Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Huda selaku Pembimbing NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Memang benar sudah diberikan bimbingan kepada para karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Bimbingan tersebut berupa bimbigan langsung yang dilakukan dilapangan, ketika terjadi kesalahan pada karyawan saat bekerja maka oleh kepala toko karyawan akan langsung diberikan teguran dan diberi masukan untuk tidak mengulangi kesalahannya. Bimbingan ini diberikan secara langsung, karena untuk mengetahui kinerja karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung saat melakukan pekerjaannya sudah benar atau masih terdapat kesalahan."[47]

---

[46]Hasil wawancara dengan Abdullah Nasih Ulwan Selaku Kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 09.30 WIB

[47]Hasil wawancara dengan Miftachul Huda Selaku Pembimbing Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 09.45 WIB

Benar adanya pelaksanaan bimbingan sudah dilakukan di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung dalam hal melihat kinerja karyawan. Bimbingan dilakukan secara langsung dilapangan, dengan tujuan jika ada karyawan yang ceroboh dalam bekerja akan segera ditegur dan diberikan pengarahan agar tidak mengulangi kesalaan tersebut. Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Memang benar sudah dilakukan bimbingan kepada para karyawan yakni dengan bimbingan secara langsung dilapangan. Dimana bimbingan ini dilakukan setiap hari oleh kepala toko. Bimbingan scaear langsung ini berupa pemberian teguran pada karyawan yang melakukan kesalahan pada saat melakukan pekerjaannya, dan jika terjadi kesalahan oleh kepala toko langsung diberikan pengarahan agar nantinya karyawan tidak melakukan kesalahannya lagi saat bekerja. Bimbingan yang dilakukan di lapangan ini dapat meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik dari sebelumnya dan karyawan menjadi lenih teliti dalam bekerja."[48]

Dalam proses bimbingan yang dilakukan oleh kepala toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung tidak hanya dengan bimbingan secara langsung dilapangan, tetapi juga dilakukan bimbingan bersama para kyai-kyai serta para pembimbing toko. Hal ini dipaparkan oleh Ulwan selaku kepala toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Pada proses bimbingan Nusantara Mart Rejotangan Tulungagung juga melakukan bimbingan dengan para kyai-kyai serta dengan pembimbing toko yang diadakan setiap bulan. Pelaksanaan bimbingan ini bertujuan untuk lebih meningkatkan kinerja serta profesionalitas karyawan padaa saat mereka melakukan

[48]Hasil observasi di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 10.35 WIB

> pekerjaannya. Para karyawan sendiri dalam bimbingan ini akan mengerti mengenai kesalahan-kesalahan atau kekurangan yang mereka lakukan saat bekerja selama satu bulan."[49]

Bimbingan yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung selain dengan bimbingan secara langsung dilapangan juga dilakukan bimbingan dengan para kyai serta pembimbing toko. Bimbingan yang dilakukan ini untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh para karyawan saat bekerja. Nantinya karyawan yang melakukan kesalahan akan mengetahui kesalaahan yang dibperbuat saat bekerja dan karyawan tersebut diberikan pengaraahn agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Huda selaku Pembimbing NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Dalam proses pemberian bimbingan juga dilakukan dengan bimbingan oleh para kyai-kyai serta dengan pembimbing toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung yang diadakan setiap satu bulan sekali. Bimbingan yang dilakukan ini mempunyai tujuan untuk saling bertukar pendapat dan memberi masukan pada karyawan-karyawan mengenai kinerja yang mereka lakukan selama satu bulan bekerja. Nantinya dengan adanya bimbingan yang diadakan dengan para kyai dan pembimbing toko mampu meningkatkna kinerja karyawan menjadi lebih baik dan berjalan sesuai aturan yang sudah ada."[50]

Dengan adanya bimbingan yang dilakukan bersama para kyai dam pembimbig toko diharapkan mampu meningkatkan etos kerja serta profesionalitas karyawan dalam bekerja. Serta mereka juga daapt bertukar pendapat mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh para

---

[49]Hasil wawancara dengan Abdullah Nasih Ulwan Selaku Kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 09.35 WIB

[50]Hasil wawancara dengan Miftachul Huda Selaku Pembimbing Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 09.50 WIB

karyawan agar berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ada. Hal ini juga diperkuat oleh Fatmawati selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> "Iya sudah dilaksanakan, pelaksanaan bimbingan untuk meningkatkan kinerja karyawan yang diberikan yakni berupa brifing dari atasan atau bimbingan secara langsung oleh kepala toko. Selain itu juga ada bimbingan yang dilakukan setiap satu bulan sekali oleh pembimbing dan para kyai-kyai untuk mengevaluasi kinerja karyawan yang ada di NUsantara Mart Rejotangan."[51]

Denagn adanya bimbingan maka kinerja karyawan menjadi lebih baik dan karyawan mampu bersaing serta melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan aturan yang sudah ada. Bimbingan yang dilakukan secara brifing oleh kepala toko juga dengan bimbingan bersama para kyai-kyai dan pembimbing toko setiap satu bulan sekali. Hal ini juga diperkuat oleh Nikmah selaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> "Ya sudah dilaksanakan, bimbingan yang diberikan untuk meningkatkan kinerja karyawan berupa bimbingan secara langsung di lapangan yang dilakukan kepala toko untuk mengetahui kinerja karyawan dan untuk membenarkan jika terjadi kesalahan saat karyawan melakukan pekerjaannya. Selain dengan bimbingan tersebut, juga ada bimbingan yang dilakukan setiap satu bulan sekali oleh para kyai-kyai dan pembimbing untuk mengevaluasi kinerja para karyawan."[52]

Dengan sudah dilaksanakannya proses bimbingan ini, diharapkan mampu meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja serta karyawan

---

[51]Hasil wawancara dengan Deni Fatmawati selaku Karyawa NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 10.22 WIB

[52]Hasil wawancara dengan Navida Hidayatul Nikmah selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 12.46 WIB

tidak lagi teledor dalam bekerja. Bimbingan ini mampu meningkatkan etos kerja serta profesionalitas yang ada pada diri setiap karyawan di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Hal ini juga diperkuat oleh Uwaisselaku karyawan NUsantara Mart Rejotangan sebagai berikut:

> "Iya betul memang sudah dilaksanakan bimbingan tersebut, bimbingan yang diberikan berupa bimbingan secara langsung yang dilakukan setiap hari oleh kepala toko untuk melihat kinerja karyawan yang ada pada toko dan jug evaluasi dari para kyai-kayai yang diadakan setiap bulan sekali."[53]

NUsantara Mart Rejotangan sendiri selain menggunakan startegi pembinaan disiplin, pemberian insentif dan juga pelaksanaan supervisi juga menggunakan strategi lainnya. Hal ini dipaparkan oleh Ulwan selaku kepala toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Ya memang ada, NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung dalam meningkatkan etos kerja dan profesionalitas karyawan selain menggunakan strategi pembinaan disiplin, pemberian insentif, dan pelaksanaan supervisi terdapat startegi yang lainnya. Strategi tersebut adalah pemberian evaluasi atau pengajian bersama para kyai-kyai yang digunakan untuk meningkatkan serta mengevaluasi kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya."[54]

Pemberian strategi untuk meningkatkan etos kerja serta profesionalitas karyawan di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung memang tidak hanya melalui pembinaan disiplin, pemberian insentif serta pelaksanaan supervisi saja. Melainkan denan strategi pemberisn

---

[53]Hasil wawancara dengan Muhammad Rizal Uwais selaku Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 13.47 WIB

[54]Hasil wawancara dengan Abdullah Nasih Ulwan Selaku Kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 09.40 WIB

evaluasi pada karyawan atau ngaji bareng bersama para kyai serta pembimbing toko. Strategi ini dirasa mampu meningkatkan kinerja karyawan. Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Huda selaku Pembimbing NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Iya betul memang ada strategi lain untuk meningatkan etos kerja dan profesionalitas karyawan pada NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Dalam hal ini kita selain menggunakan strategi pembinaan disiplin, pemberian insentif dan pelaksanaan supervisi juga ada startegi yaitu pemberian evaluasi atau ngaji bareng yang diadakan bersama para kyai-kayai, seluruh karyawan NUsantara Mart Rejotangan dan para pembimbing. Strategi yang dilakukan ini untuk mengevaluasi mengenai kesalahan yang telah terjadi pada karyawan saat proses pelaksanaan kerjanya."[55]

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Dari keadaan yang dilihat di lokasi penelituan pada NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung oleh peneliti, memang benar terdapat strategi lain selain dengan strategi pembinaan disiplin, pemberian insentif dan pelaksanaan supervisi juga terdapat startegi yakni evaluasi atau ngaji bareng bersama para kyai dan pembimbing toko beserta seluruh karyawan. Dalam strategi ngaji bareng ini ditujukan untuk mengevaluasi mengenai kinerja para karyawan yang selama bekerja terdapat kesalahan."[56]

Dengan adanya pemberian strategi ngaji bareng atau evaluasi yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung ini memiliki tujuan yang bermanfaat bagi para karyawan, yakni karyawan akan dibina dan diberi pengarahan mengenai kesalahan-kesalahan yang

---

[55]Hasil wawancara dengan Miftachul Huda Selaku Pembimbing Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 10.00 WIB

[56]Hasil observasi di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 10.45 WIB

mereka lakukan saat bekerja. Hal ini dipaparkan oleh Ulwan selaku kepala toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Pemberian strategi ngaji bareng bersama para kyai dan pembimbing toko tersebut dipilih karena mampu meningkatkan serta membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik dan berkembang. Karyawan sendiri dengan adanya strategi tersebut berlomba-lomba dalam bersaing kerja dengan para karyawan lainnya. Serta dengan adanya startegi ini kinerja karyawan akan meningkat serta menjadi lebih baik dari sebelumnya. Karyawan akan bersemangat dalam melaksanakan pekerjaannya."[57]

Dalam hal pemberian strategi ngaji bareng atau evaluasi ini yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung untuk mengetahui kinerja para karyawannya, yanh dilakukan bersama seluruh anggota NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Hal ini diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi ngjai bareng yakni sebagai berikut:[58]

Dengan adanya pemberian strategi evaluasi atau ngaji bareng ini dirasa mampu meningkatkan kinerja karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung serta karyawan juga akan berlomba-lomba dalam hal peningkatan kinerjanya dengan karyawan lainnya. Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Huda selaku Pembimbing NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

[57]Hasil wawancara dengan Abdullah Nasih Ulwan Selaku Kepala Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 09.405WIB

[58] Hasil dokumentasi pada tanggal 12 Mei 2019 pukul 14.10 WIB

> "Stategi tersebut dilakukan agar mampu mengetahui tentang kinerja yang sudah dilakukan oleh para karyawan dan jika terdapat kesalahan maka dapat segera teratasi. Dengan adanya strategi evaluasi atau ngaji bareng tersebut kinerja karyawan menjadi lebih bagus dan mereka lebih bersemangat dalam melaksanakan pekerjaannya yang sudah sesuai dengan aturan yang sudah ada di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Karyawan akan berlomba-lomba dalam meningkatkan kinerjanya dengan karyawan lainnya, dalam hal berlomba dengan karyawan lainnya mereka bersaing secara sehat."[59]

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

> "Pemberian strategi ngaji bareng yang dilakukan oleh para kyai dan pembimbing toko beserta seluruh karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung mampu meningkatkan kinerja karyawan serta karyawan akan lebih termotivasi dalam bekerjanya. Kinerja yang ada pada karyawan menjadi bertambah baik dan karyawan akan bersaing secara sehat dengan karyawan lainnya untuk meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik. "[60]

B. Temuan Penelitian

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian pada para pegawai dan karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung. Peneliti akan menganlisis data dari hasl pengamatannya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Strategi Pembinaan Disiplin dalam Peningkatan Etos Kerja dan Profesionalitas Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung dilakukan dengan strategi sebagai berikut:

a. Pelaksanaan strategi pembinaan disiplin yang dilakukan menggunakan strategi pembinaan disiplin yang berbentuk pelatihan

[59]Hasil wawancara dengan Miftachul Huda Selaku Pembimbing Toko NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 10.10 WIB

[60]Hasil observasi di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 10.55 WIB

training untuk karyawan baru atau juga dengan aturan tertulis. Pembinaan disiplin yang berbentuk pelatihan training ini disebut juga dengan pedekatan disiplin preventif, dimana pendisiplinan preventif ini merupakan tindakan dalam mendorong karyawan agar nantinya taat paad aturan yang sudahditetapkan serta memenuhi standart yang sudah ada dan keberhasilan pendekatan prevenrif ini tereletak pada diri seoseorang itu sendiri. Pelatihan training tersebut dimaksudkan untuk membentuk kedisplinan para karyawan, agar nantinya saat mereka sudah benar-benar bekerja mereka mampu bekerja sesuai dengan standart operasional yang sudah ditetapkan oleh toko. Pembinaan disiplin dengan aturan tertulis ini biasa disebut dengan pendekatan disiplin korektif, dimana pendisiplinan ini dilakukan setelah terjadinya pelangaran yang dilakukan oleh karyawan pada saat pelaksanaan kerja, tujuan dari pendekatan disiplin korektif ini untuk mengurangi terjadinya kesalahan di masa yang akan datang.

b. Pembinaan disiplin perlu dilakukan karena NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung mengacu pada supermarket-supermaket besar lainnya. Supermarket-supermarket tersebut juga menggunakan startegi pembinaan disiplin. Pada startegi pembinaan disiplin mampu meningkatkan etos kerja dan profesionalitas karyawan dalam melakukan pekerjannya. Karyawan tersebut akan

cenderung lebih berhati-hati dan mematuhi standart operasional yang sudah dibuat oleh NUsantara Mart rejotangan Tulungagung.

2. **Pelaksanaan Strategi Pemberian Insentif dalam Peningkatan Etos Kerja dan Profesionalitas Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung dilakukan dengan strategi sebagai berikut:**
   a. Strategi pemberian insentif yang digunakan yakni strategi pemberian insentif berupa non uang. Pemberian insentif berupa non uang meliputi ngaji bareng beserta makan bersama dengan seluruh karyawan, para kyai dan pembimbing toko yang dilakukan setiap bulan sekali, serta juga dengan ngopi bareng yang dilakukan per tiga bulan sekali. Pemberian insentif non uang atau pay for knowlegde compensation ini diberikan untuk memotivasi kinerja karyawan yang ada agar mereka lebih terpacu daalm meningkatkan kualitas serta kinerja karyawan tersebut.
   b. Pemberian insentif yang berupa uang yakni THR yang diberikan pada saat lebaran, untuk THR yang diberikan kepada karyawan tidaklah sama. Karyawan yang sudah bekerja selama satu tahun THR nya sebesar satu kali gaji selama satu bulan, dan karyawan yang masih baru THR nya tidak sama.Selain dengan pemberian THR juga diberikan gaji tambahan untuk karyawan yang melakukan lembur kerja dan karyawan yang absensi masuk kerjanya tidak pernah izin sama sekali yang bertujuan untuk meningkatkan etos kerja dan profesionalitas kerja para

karyawan.Pemberian insentif jenis ini masuk ke dalam pemberian insentif individu, yakni pemberian insentif production bonus, dimana jenis insentif ini merupakan imbalan yang diberika oleh perusahaan apabila tingkat produksi yang dihasilkan oleh karyawan telah melebihi standart yang sudah ditetapkan. Pada insentif jenis ini merupakan suplemen gaji atau upah yang telah diberikan oleh atasan kepada karyawannya.

3. **Pelaksanaan Strategi Supervisi dalam Peningkatan Etos Kerja dan Profesionalitas Karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung dilakukan dengan strategi sebagai berikut:**
   a. Strategi pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung yakni berupa pengawasan. Pengawasan ini dilakukan oleh kepala toko secara setiap hari untuk mengawasi kinerja para karyawan yang ada di NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung, yakni dengan menggunakan startegi pengawasan yang dilakukan ini dirasa mampu melihat tentang kinerja para karyawan yang sudah sesuai dengan standart operasional yang berlaku. Pengawasan sendiri bisa disebut sebagai tahap dari evaluasi, dimana seorang kepala toko atau supervisor melakukan penilaian terhadap kinerja para karyawan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja dari para karyawan itu sendiri.
   b. Selain dengan pengawasan juga dilakukan dengan cara bimbingan. Bimbingan yang dilakukan pada NUsantara Mart Rejotangan

Tulungagung secara langsung kepada para karyawan, dimaksudkan jika terjadi kesalahan pada karyawan saat melakukan pekerjaannya maka dapat segera diberikan pengarahan agar tidak terjadi kesalahan yang sama. Bimbingan sendiri adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang supervisor dalam memberikan bantuan derta penyuluhan mengenai hal-hal yang kurang dipahami oleh karyawan yang jabatannya dibawah supervisor.

c. Dengan strategi ngaji bareng bersama dengan para kyai, pembimbing toko beserta seluruh karyawan NUsantara Mart Rejotangan Tulungagung yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja karyawan selama bekerja. Dalam ngaji bareng tersebut juga diberikan pengarahan atas kesalahan yang sudah dilakukan oleh karyawan agar nantinya karyawan tidak akan mengulangi kesalahannya saat bekerja. Dengan adanya ngaji bareng tersebut etos kerja serta profesionalitas karyawan akan menjadi lebih baik dan lebih bermutu dari sebelumnya. Karyawan juga akan lebih bersemangat dalam melaksanakan pekerjaannya dan berjalan sesuia aturan yang sudah ada.